

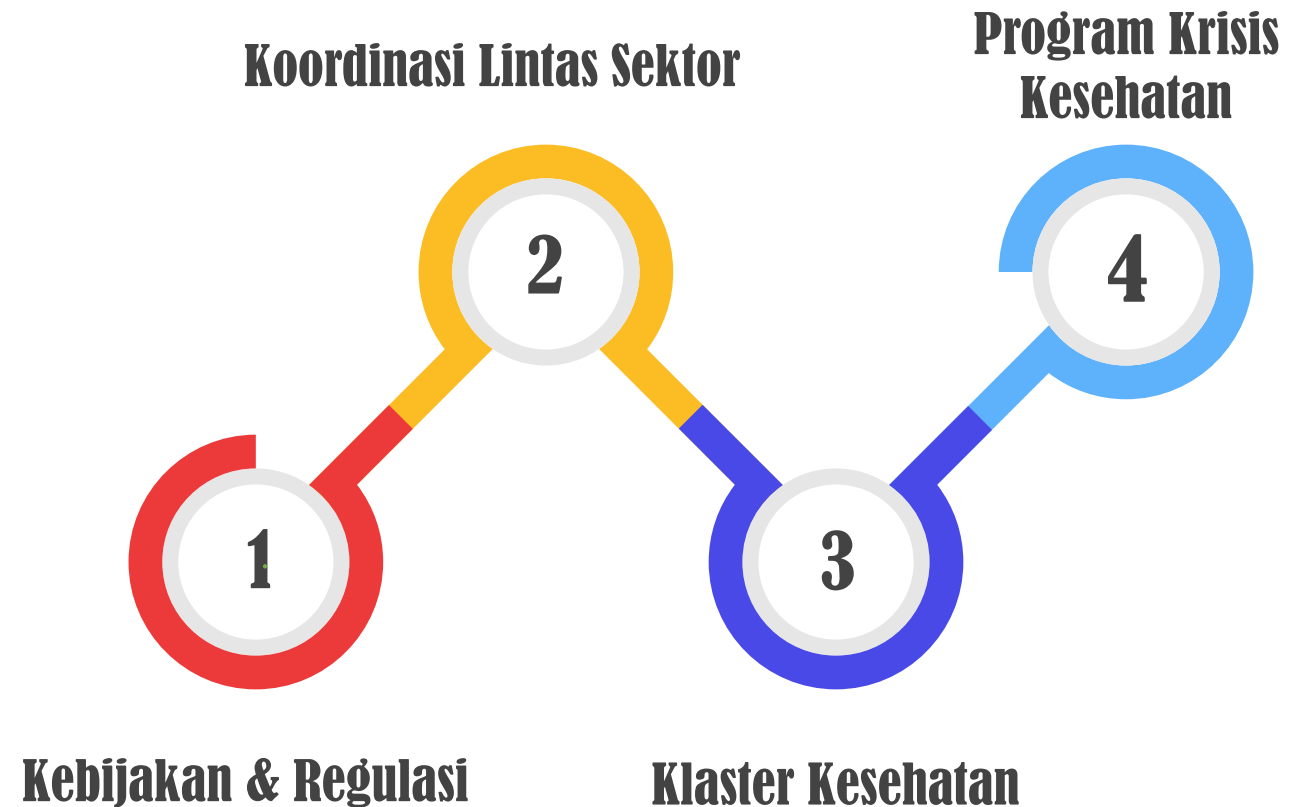


UNIVERSITAS
GADJAH MADA

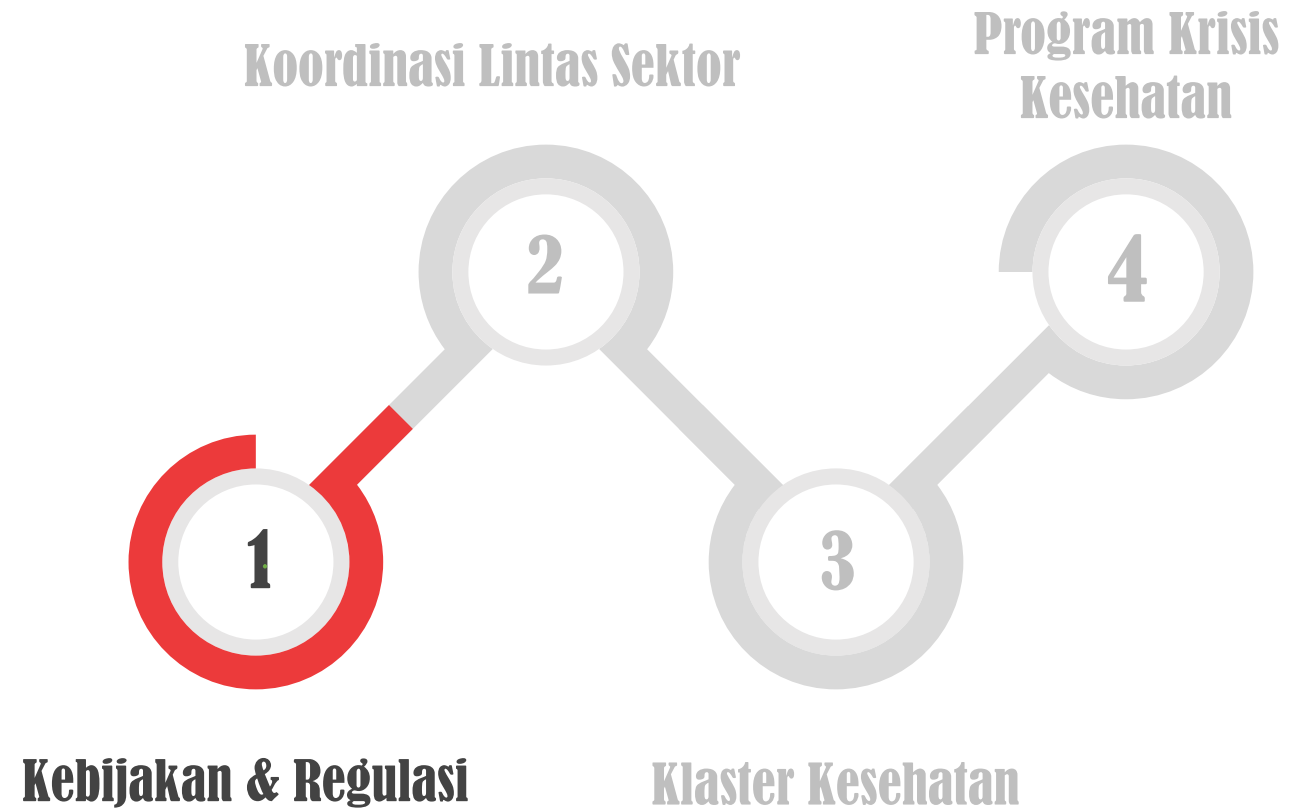
PERAN PEMERINTAH *dalam* PENANGANAN BENCANA & KRISIS KESEHATAN

BELLA DONNA

Outline Presentasi



Outline Presentasi



PEMERINTAH MENETAPKAN KEBIJAKAN, PERATURAN, & STANDAR PENANGANAN BENCANA MELALUI:



Undang-undang no 24/2007

Tentang Penanggulangan Bencana



Permenkes no 75/2019

Tentang Penanggulangan
Krisis Kesehatan



Kepmenkes no HK 01.07/Menkes/1502/2023

Tentang Pedoman Nasional
Penanggulangan Krisis Kesehatan





BENCANA ALAM

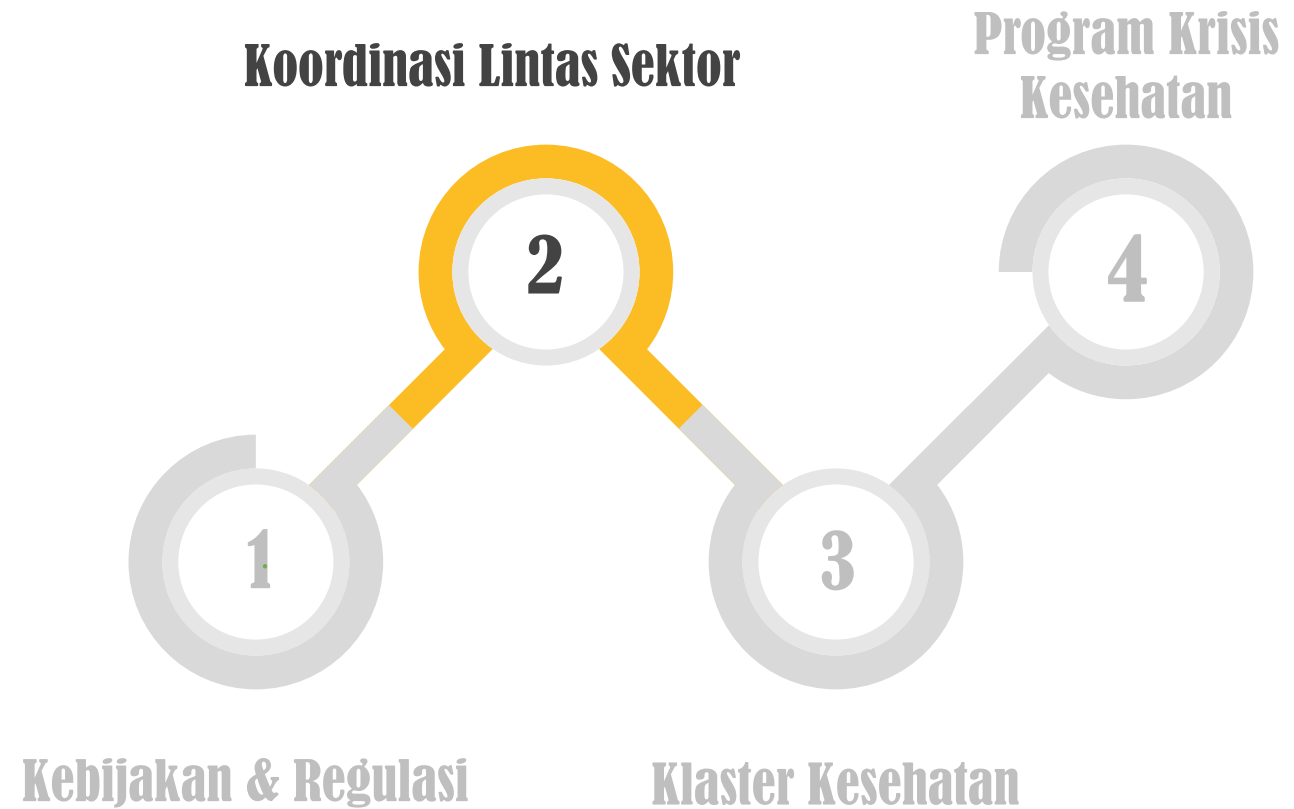
Dalam situasi yang tidak normal Sistem Kesehatan dapat bertahan dengan mengupayakan Standar Pelayanan Minimum

BENCANA NON ALAM

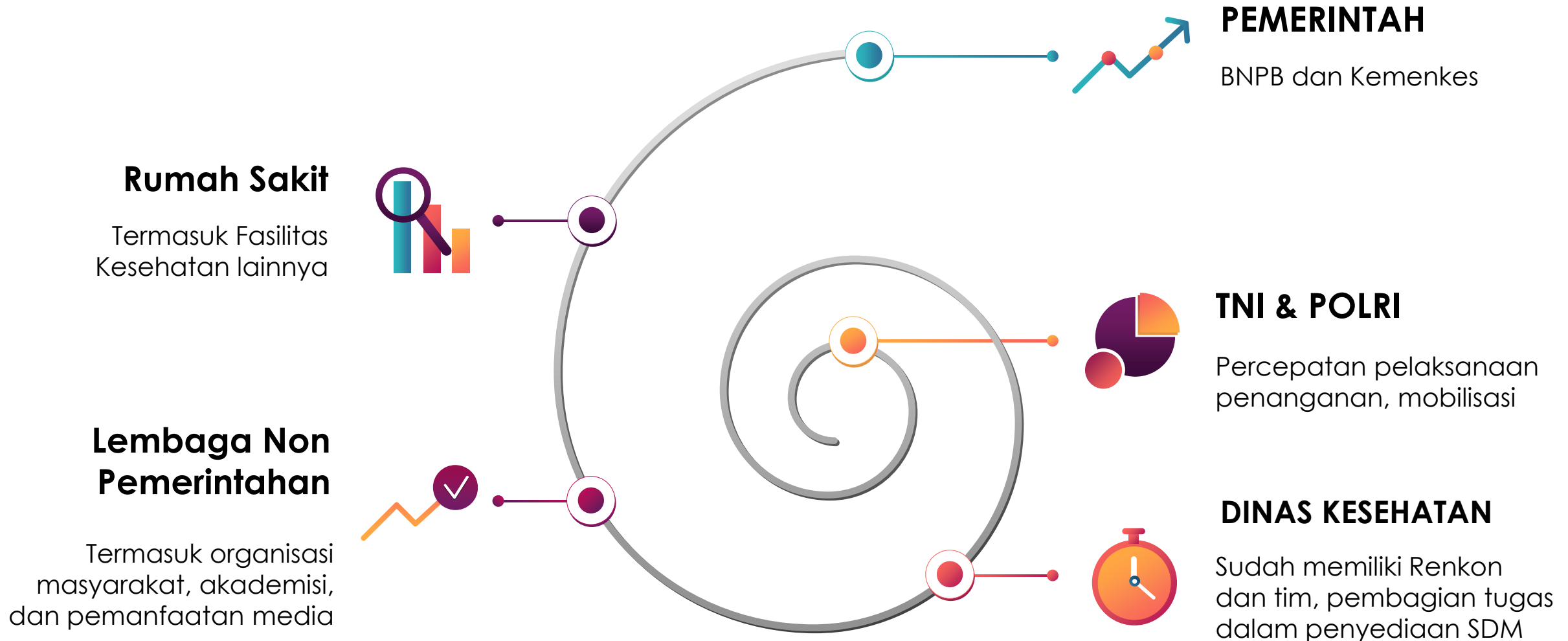
Menyiapkan ketahanan Kesehatan (Health Security) dengan :

- Cegah
- Deteksi
- Respon
- Point of Entry

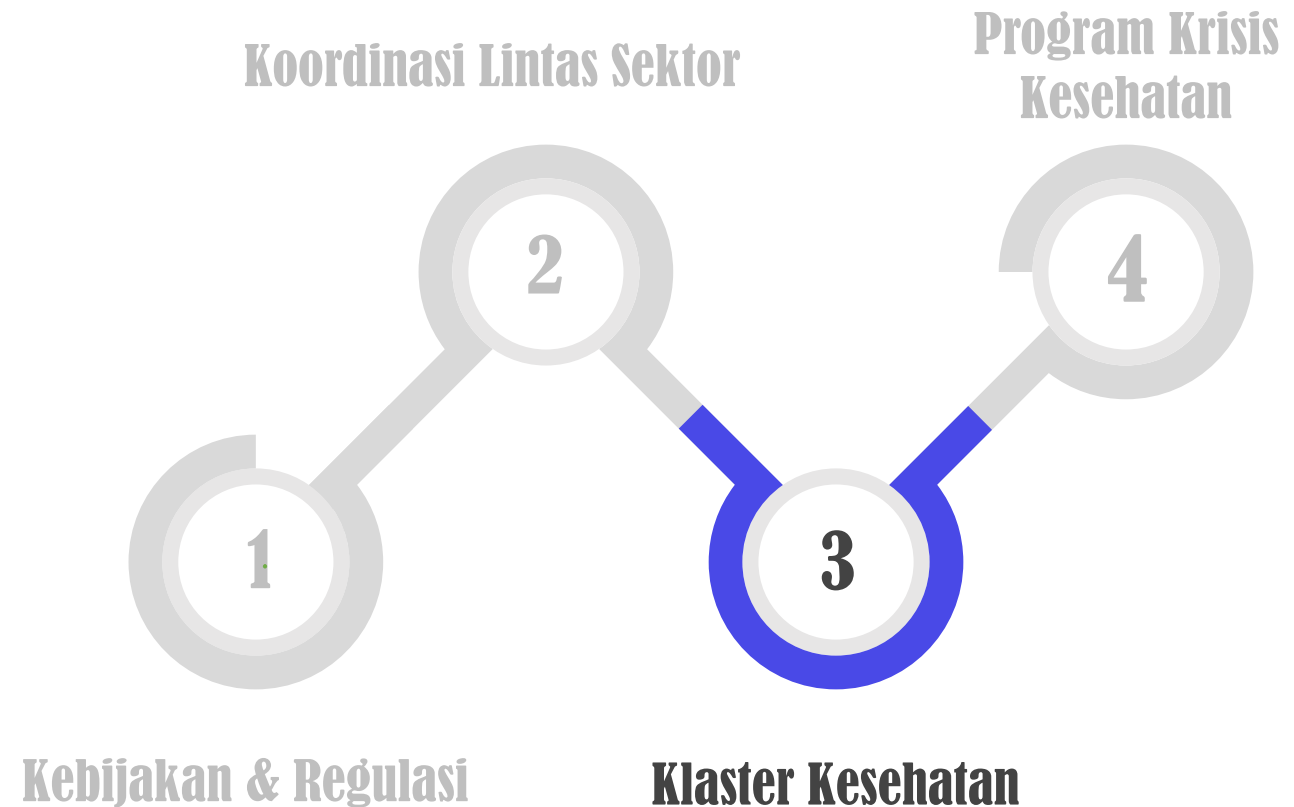
Outline Presentasi



Koordinasi & Penguatan Sumber Daya

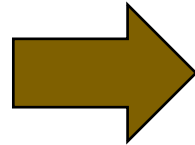


Outline Presentasi



TUJUAN :

TIM MANAJEMEN KRISIS KESEHATAN
(KLASTER KESEHATAN)





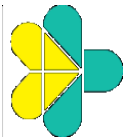
KLASTER PENCARIAN & PERTOLONGAN



KLASTER PENGUNGSIAN & PERLINDUNGAN



KLASTER LOGISIK



KLASTER KESEHATAN



KLASTER PENDIDIKAN



KLASTER PEMULIHAN

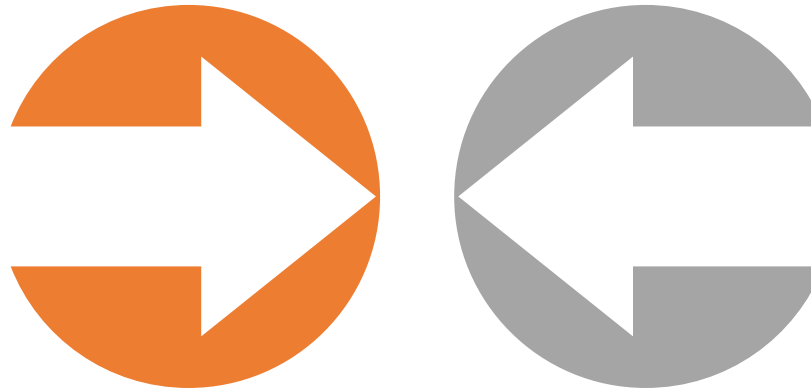
**KLASTER BENCANA
KEP KA BNPB NO 308 TH 2024**

*Klaster Kesehatan dalam aspek
penanggulangan bencana merupakan
bagian integral dari
klaster penanggulangan Bencana*

Klaster Kesehatan

**Klaster Kesehatan dibentuk
pada saat Pra Krisis
Kesehatan**

**Bersifat koordinatif untuk
pengurangan risiko krisis
kesehatan**



**Anggota
Lembaga/Institusi/Organisasi terkait
Penanggulangan Krisis
Kesehatan di wilayah
tersebut**

**Fungsi Koordinasi,
Fungsi Operasional
(Sub Klaster Kesehatan)
Tim Logistik, Tim Data dan Informasi.**

Koordinator Klaster Kesehatan



Klaster Kesehatan Nasional

Dibentuk oleh Menteri Kesehatan dan dikoordinasikan oleh Kepala Pusat Krisis Kesehatan



Klaster Kesehatan Provinsi

Dibentuk dan dikoordinasikan oleh Kadinkes Provinsi



Klaster Kesehatan Kabupaten

Dibentuk dan dikoordinasikan oleh Kadinkes Kabupaten.



Klaster Kesehatan Kota

Dibentuk dan dikoordinasikan oleh Kadinkes Kota

Tugas Koordinator Klaster Kesehatan

Mengkoordinir upaya-upaya pengurangan risiko krisis kesehatan

Pra Krisis Kesehatan	Pasca Krisis Kesehatan
<ul style="list-style-type: none">❖ Mengkoordinir pembentukan struktur organisasi dan penyusunan tupoksi klaster kesehatan❖ Merencanakan anggaran untuk kegiatan yang mendukung penanggulangan krisis kesehatan❖ Berkoordinasi, komunikasi dan berkoordinasi dengan lintas sektor❖ Dan lain-lain	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengkoordinir kegiatan pelayanan kesehatan pasca krisis kesehatan❖ Evaluasi dan monitoring kegiatan pasca krisis kesehatan❖ Memastikan perencanaan pemulihan sector kesehatan terlaksana dengan baik❖ dll

ORGANISASI KLASTER KESEHATAN

PERMENKES NO 75 TAHUN 2019 TENTANG PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN



PELAKSANA TUGAS FUNGSI KLASTER KESEHATAN

PELAKSANA SUB KLASTER	TUGAS KLASTER
Sub Klaster Pelayanan Kesehatan	Pelayanan Kesehatan
Sub Klaster Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan	Pengendalian Penyakit
	Penyehatan Lingkungan
	Penyiapan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkualitas
Sub Klaster Kesehatan Reproduksi	Penyiapan Kesehatan Reproduksi dalam Situasi Bencana
Sub Klaster Kesehatan Jiwa	Penanganan Kesehatan Jiwa
Sub Klaster DVI	Penatalaksanaan Korban Mati
Sub Klaster Kesehatan Gizi	Pelayanan Kesehatan Gizi
Sub Klaster Promosi Kesehatan	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan
Tim Logistik	Pengelolaan Obat Bencana
Tim Data & Informasi	Pengelolaan Informasi Kesehatan

- Layanan Psikososial dan Kesehatan Jiwa
- Layanan Kesehatan
- Layanan Kesehatan Reproduksi
- Layanan Gizi
- Layanan Kesling
- Layanan pengendalian penyakit

Pengelolaan bantuan logistik obat dan makanan

- Data Informasi
- Pendanaan



Pembinaan kemampuan SAR Medik dan teknik Bantuan Hidup Dasar

- Pemenuhan kebutuhan listrik, air dan di Faskes dan MCK di pengungsian
- Pengawasan kualitas air

TUGAS KLASTER KESEHATAN

01 Pembinaan

Melakukan pembinaan, pelayanan & perlindungan masyarakat

02 Organisasi

Mengelola pengorganisasian krisis kesehatan

03 Anggaran

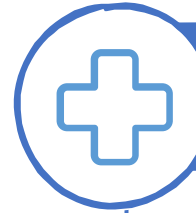
Merencanakan alokasi anggaran

04 Akses Layanan

Ditingkatkan termasuk perlindungan dan kebutuhan logistik

05 Sumber Daya

Ditingkatkan kebutuhannya



06 Koordinasi & Kolaborasi

Dilaksanakan baik dalam persiapan maupun pelaksanaan

07 Rapat

Melakukan rapat koordinasi rutin

08 Kegiatan Pra Krisis

Melakukan upaya pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan

09 HEOC

Mengoperasionalkan HEOC (pusdalopkes)

10 Kegiatan Pasca Krisis

Membangun Kembali dan mengembalikan ke situasi semula

Klaster Kesehatan dan H-EOC

1 Klaster Kesehatan (Preparedness + Rekoveri)

**Dibentuk pada
PRA KRISIS KESEHATAN**

**Bersifat koordinatif
untuk pengurangan
risiko krisis kesehatan**



**Anggota Lembaga/Institusi/Organisasi terkait
Penanggulangan Krisis Kesehatan di wilayah tersebut**

2 H-EOC (RESPONSE)

**Klaster Kesehatan
SAAT DARURAT
KRISIS KESEHATAN**

Bersifat komando



**Anggota seluruh pelaku respon darurat krisis kesehatan
baik dari dalam wilayah tersebut (tenaga existing)
maupun tenaga cadangan kesehatan dari luar wilayah
yang datang membantu ke lokasi terdampak**

P U S A T PENGENDALI OPERASI *bidang* KESEHATAN

HEALTH EMERGENCY OPERATION CENTER (HEOC)

adalah....

- **Bentuk khusus dari** Emergency Operation Center (**EOC**) yang **berfokus** secara eksklusif **pada penanganan darurat di bidang kesehatan.**
- HEOC menjadi **pusat komando dalam manajemen bencana kesehatan**, seperti wabah penyakit menular, KLB, atau dampak kesehatan dari bencana alam.



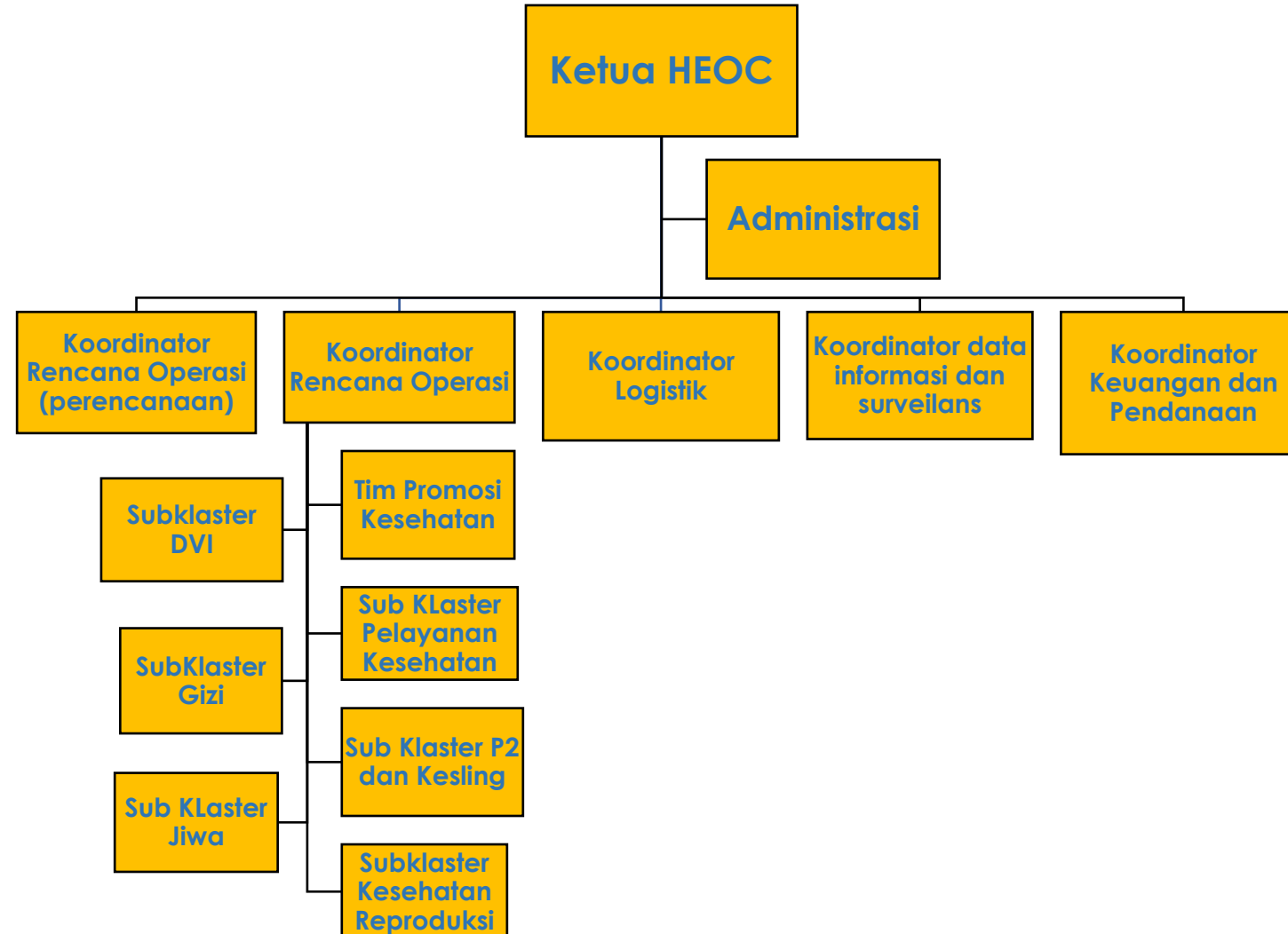


SISTEM MANAJEMEN yang **mengintegrasikan** berbagai **fasilitas, perangkat, prosedur**, sumber daya terlatih dan sistem teknologi informasi dan komunikasi **sebagai pusat kendali, koordinasi, kolaborasi** untuk **memantau, mendeteksi, mencegah** dan **merespons bencana serta krisis kesehatan** dalam sebuah organisasi yang terukur

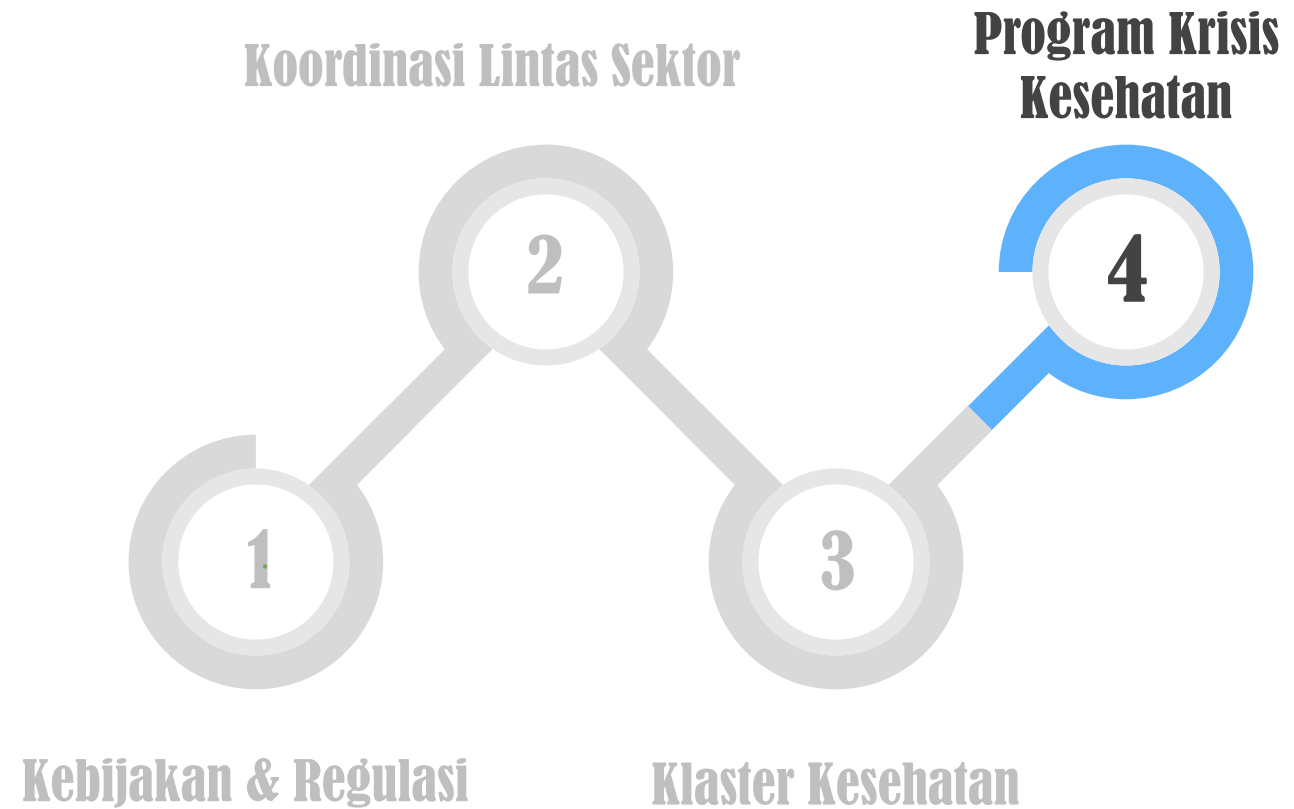
DEFINISI

Health Emergency Operation Center (HEOC)

(Integrasi Klaster dan ICS)



Outline Presentasi



- Permenkes 75/2019
- Buku Pedoman Penanggulangan Krisis kesehatan

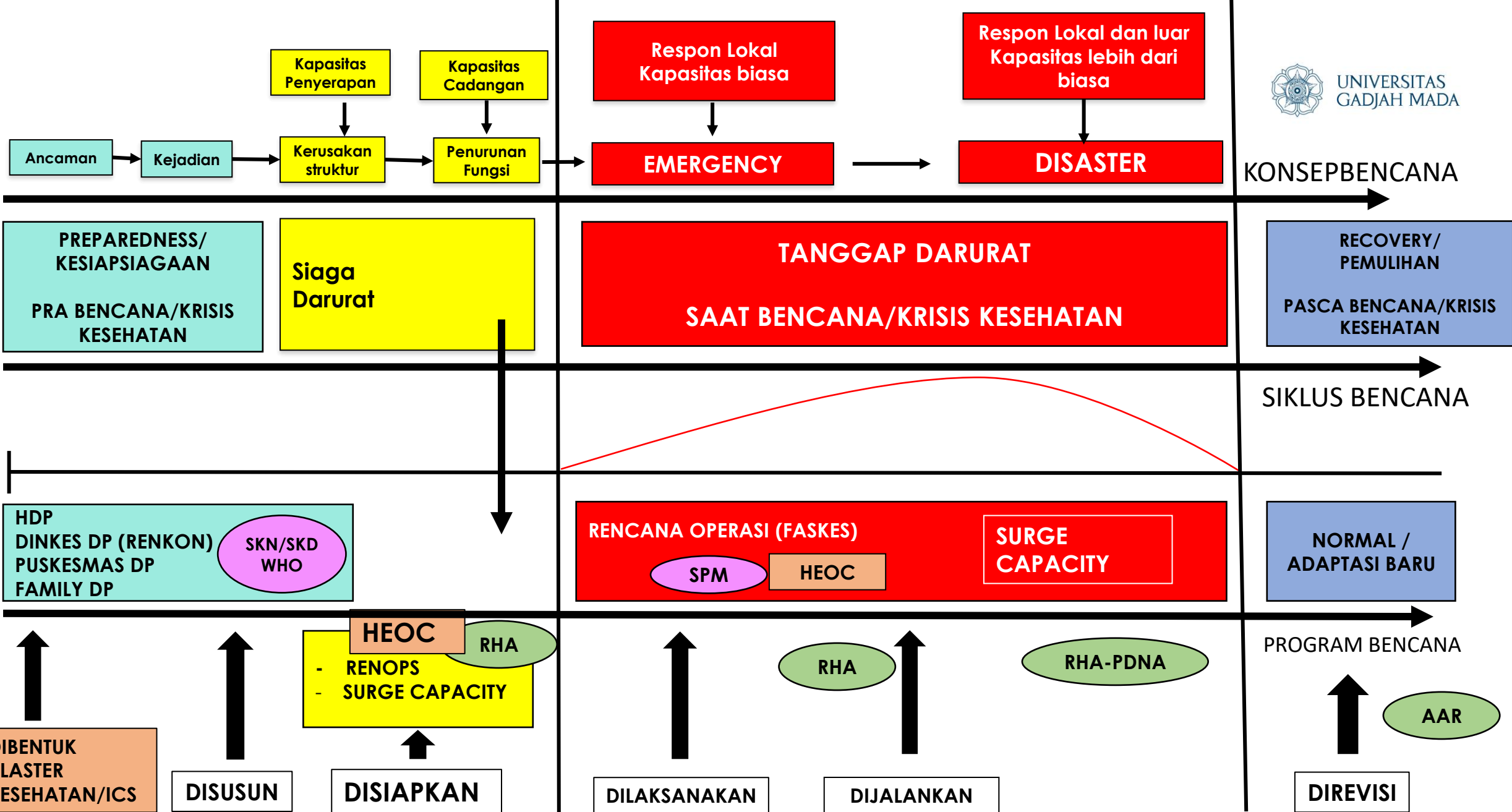
PROGRAM KRISIS KESEHATAN :



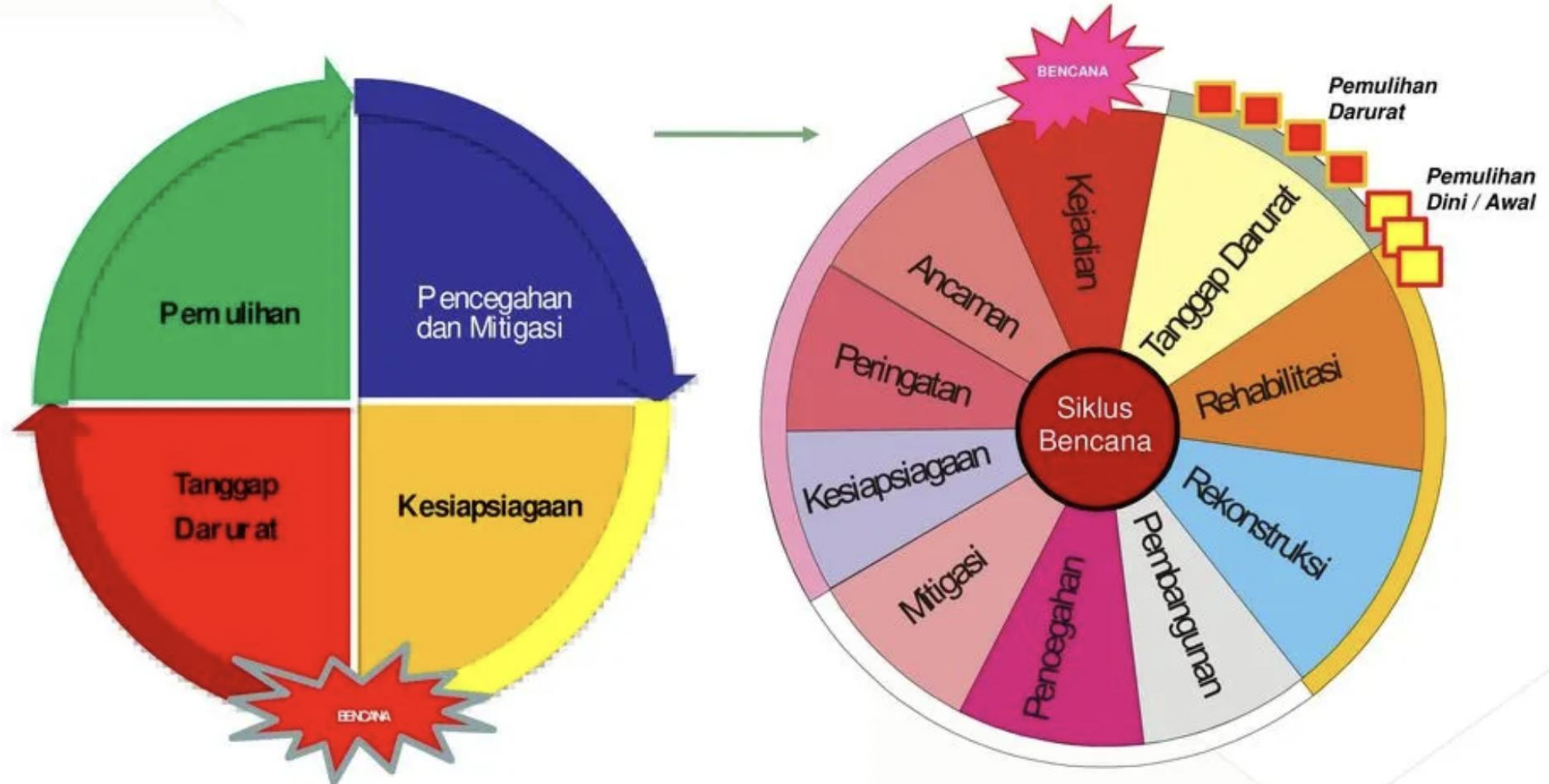
1. Kegiatan dalam konsep dan siklus bencana
2. Rapid Health Assessment
3. Tenaga Cadangan
4. Kolaborasi



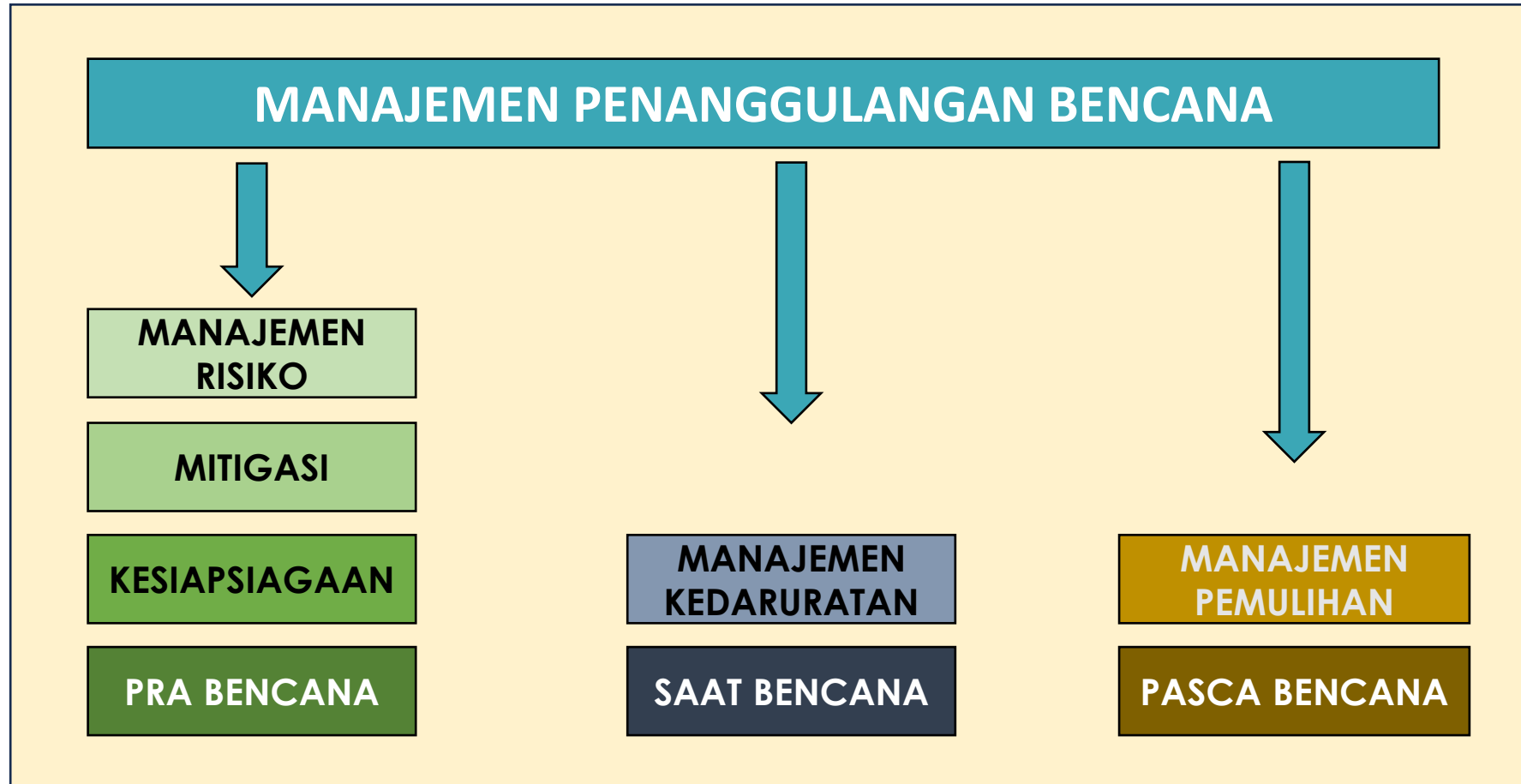
1. KEGIATAN DALAM KONSEP DAN SIKLUS BENCANA



SIKLUS BENCANA



MANAJEMEN BENCANA



MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA



MANAJEMEN RISIKO

MITIGASI

KESIAPSIAGAAN

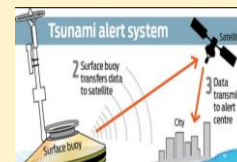


PRA BENCANA



- MEMAHAMI RISIKO → KAJIAN RISIKO
- PENGUATAN PENGELOLAAN RISIKO → Kebijakan, Kelembagaan, Mekanisme
- PERENCANAAN & PENGANGGARAN UNTUK PENGURANGAN RISIKO → Pelatihan, pengembangan sistem informasi, fasyankes aman bencana, pemberdayaan masyarakat, surveilans, komunikasi risiko, profilaksis & vaksinasi

- Menyusun rencana kontingensi & simulasi/geladi
- Mengembangkan sistem peringatan dini
- Membentuk reaksi cepat (EMT, PHRRT, Tim RHA)
- Menyiapkan logistic kesehatan yang memadai



MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA

MANAJEMEN KEDARURATAN

SAAT BENCANA

Rapid Health Assessment
(RHA) / Penilaian Cepat
Kesehatan → Permasalahan
Kesehatan dan Identifikasi.

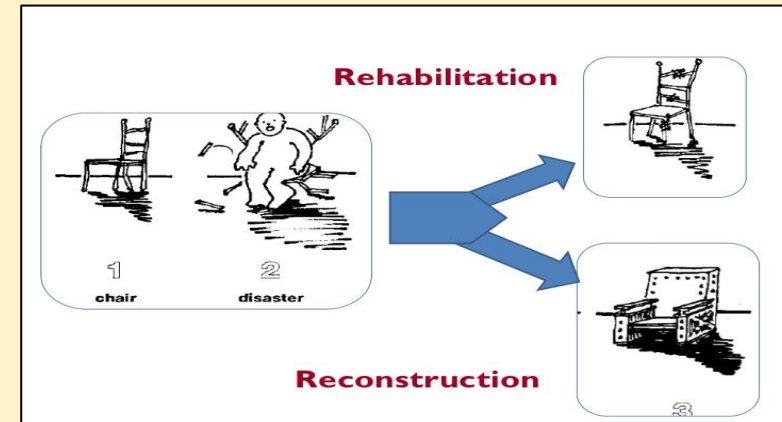
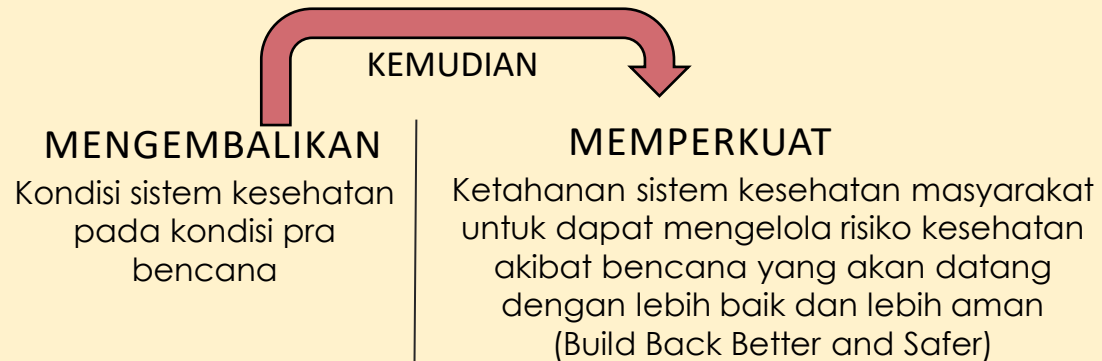
Memobilisasi Emergency
Medical Team (EMT), Public
Health Rapid Response Team
(PHRRT) dan Logistik
Kesehatan yang dibutuhkan

Aktivasi Klaster Kesehatan/
Operasionalisasi Health
Emergency Operational
Center (HEOC).

Memastikan pelayanan
kesehatan dilakukan
memenuhi standar minimal
dan memperhatikan kebutuhan
kelompok rentan termasuk
penyandang disabilitas

MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA

TUJUAN REHABILITASI & REKONSTRUKSI



Penilaian kerusakan, kerugian dan kebutuhan sumber daya kesehatan pasca bencana

Penyusunan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bidang Kesehatan

Pelaksanaan Kegiatan

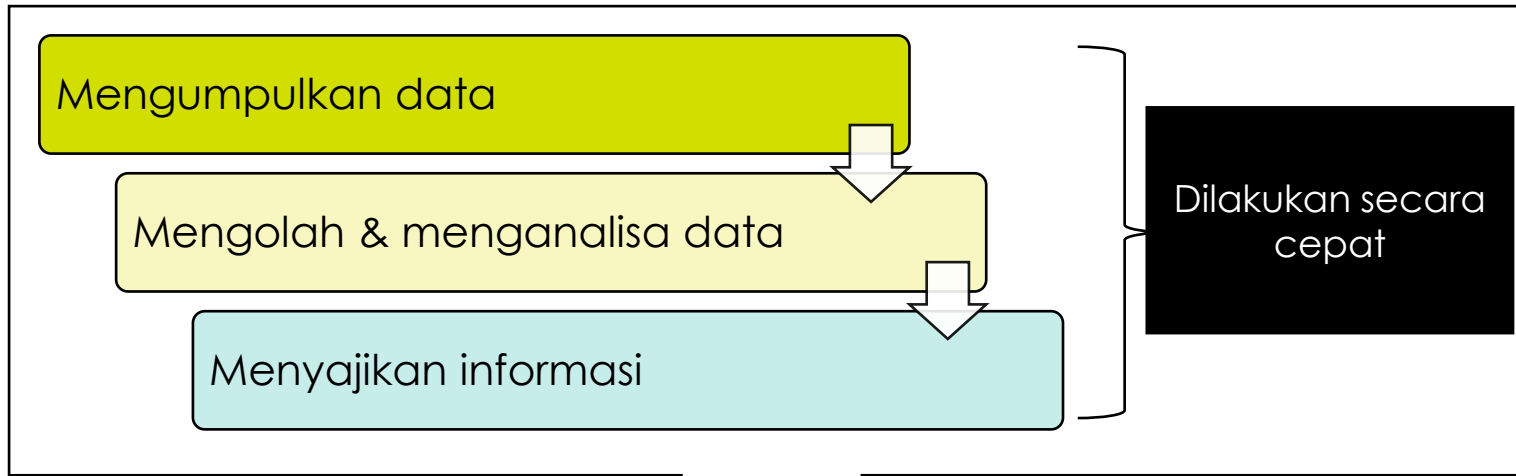
Pemantauan, Evaluasi, Pembelajaran dan Pelaporan

KEGIATAN
PASCA
BENCANA

MANAJEMEN
PEMULIHAN

PASCA BENCANA

2. RAPID HEALTH ASSESSMENT (RHA)



Tujuan : Menilai permasalahan kesehatan & potensi risiko, identifikasi kebutuhan & membuat rekomendasi dalam rangka respons cepat kejadian bencana

KAPAN??

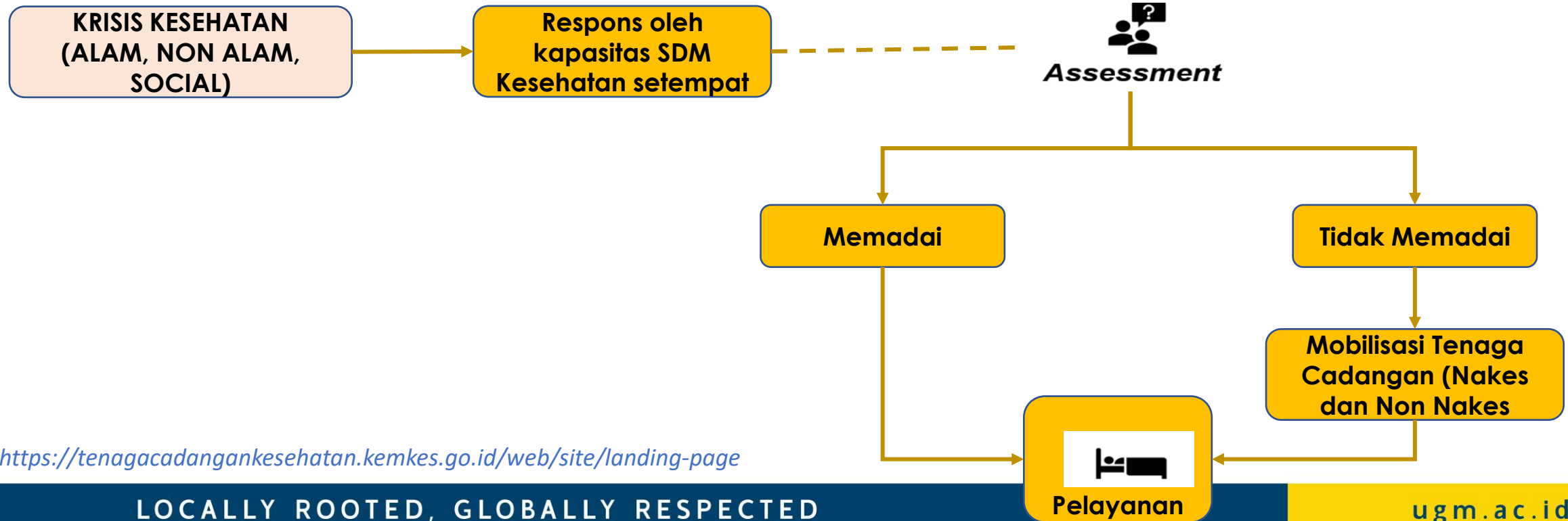
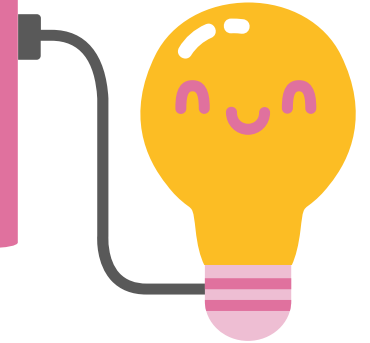
**Segera setelah
ada potensi Krisis
Kesehatan atau
terjadi situasi
darurat krisis
kesehatan**

DIMANA??

**DILOKASI
BENCANA**

3. KONSEP TENAGA CADANGAN/ EMT

TENAGA CADANGAN KESEHATAN adalah sumber daya manusia (tim atau perorangan) baik nakes maupun non nakes yang disiapkan dalam kondisi pra krisis kesehatan untuk dimobilisasi pada situasi darurat krisis kesehatan (alam, non alam, sosial) dalam rangka memperkuat kapasitas tenaga kesehatan dan program kesehatan di wilayah terdampak.



Emergency Medical team ?

EMT adalah

- Tim kegawatdaruratan medis

- Terdiri dari **sekelompok profesional Kesehatan**, tim pemerintah dan non pemerintah, serta mencakup tim Nasional dan Internasional,
- **Memberikan layanan Kesehatan** langsung kepada masyarakat terdampak,
- Diharapkan dapat menjawab **kebutuhan layanan Kesehatan**
 - Untuk **memperkuat system pelayanan Kesehatan** di daerah terdampak dan
- **Membantu percepatan pemulihan system Kesehatan** yang ada.



MATRIK DASAR KAPASITAS EMTs (WHO)

TYPE 1 – MOBILE (BERGERAK)	TYPE 1 – FIXED (MENETAP)	TYPE 2	TYPE 3	SPECIALIST CELLS
LAYANAN DASAR DAN DARURAT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN	LAYANAN DASAR DAN DARURAT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN	LAYANAN DARURAT RAWAT JALAN & PERAWATAN TRAUMA BEDAH RAWAT INAP	LAYANAN DARURAT RAWAT JALAN & RAWAT INAP INTENSIF & FASILITAS SISTEM RUJUKAN	TIM PERAWATAN SPESIALIS
KEMAMPUAN LAYANAN MINIMUM : 50 PASIEN RAWAT JALAN.	KEMAMPUAN MENGOBATI MINIMUM PERHARI: 100 PASIEN RAWAT JALAN	KEMAMPUAN MENGOBATI MINIMUM PERHARI: <ul style="list-style-type: none"> • 100 PASIEN RAWAT JALAN • 20 PASIEN RAWAT INAP • 7 PROSEDUR BEDAH MAYOR • 15 PROSEDUR BEDAH MINOR 	KEMAMPUAN MENGOBATI MINIMUM PERHARI: <ul style="list-style-type: none"> • 100 PASIEN RAWAT JALAN • 40 PASIEN RAWAT INAP • 4 RAWAT INTENSIF • 15 PROSEDUR BEDAH MAYOR • 30 PROSEDUR BEDAH MINOR 	<ul style="list-style-type: none"> • TRANSPORTASI PRE-HOSPITAL • LAYANAN MEDIS PRIMER • KESEHATAN IBU DAN ANAK • SPESIALIS BEDAH • PEMYAKIT INFEKSI DAN WABAH • DIALISIS • REHABILITASI • PENGAMBILAN EVAKUASI MEDIS
HANYA LAYANAN SIANG HARI	HANYA LAYANAN SIANG HARI	LAYANAN RAWAT JALAN SIANG HARI LAYANAN 24 JAM PASIEN RAWAT INAP & BEDAH	LAYANAN RAWAT JALAN SIANG HARI LAYANAN 24 JAM PASIEN RAWAT INAP & BEDAH	HANYA PENEMPATAN LAYANAN SPESIALIS SEL
TIM MOBILE & PERALATAN	TIM TETAP & PERALATAN	TIM TETAP & PERALATAN	TIM TETAP & PERALATAN	TIM MOBILE ATAU TETAP & PERALATAN
TIDAK DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	DISEDIAKAN FASILITAS KLINIS SEMENTARA	TIDAK ADA FASILITAS KLINIS SEMENTARA
MINIMUM PENEMPATAN 14 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 14 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 21 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 28 HARI	MINIMUM PENEMPATAN 14 HARI

4. KOLABORASI

PARTISIPASI & KEMITRAAN PUBLIK



- **Partisipasi dan kemitraan publik** dilaksanakan pada semua tahapan pengelolaan krisis Kesehatan
- Meningkatkan **pemberdayaan masyarakat**, pembinaan kelompok masyarakat dan organisasi masyarakat, **pemanfaatan media untuk edukasi**

MENGEMBANGKAN KOORDINASI & JEJARING KERJA



- Melibatkan **organisasi pemerintah, organisasi masyarakat, akademisi, pihak swasta, dan media**
- **Pengembangan sumber daya**, pembagian tugas fungsi dalam penyediaan sumber daya, mobilisasi sumber daya manusia dan logistik, pengembangan inovasi, kerja sama regional-global



UNIVERSITAS GADJAH MADA



TERIMAKASIH

BELLA DONNA
PKMK FK-KMK UGM
+62 274 549425

Pengalaman Kebencanaan:

- Tim Manajemen (EMT) Gempa Cianjur (2022)
- Konsultan HEOC Gempa Mamuju (2021)
- Konsultan HEOC Tsunami Lampung Selatan (2018)
- Koordinator Manajemen & Pusat data informasi Gempa Lombok (2018)
- Koordinator Manajemen & Pusat data informasi Gempa, Liquefaksi, dan Tsunami Palu
- Tim Manajemen Rekoveri Pidie Jaya Aceh (2016)
- Tim Manajemen Bencana Gunung Api Merapi (2010)
- Tim Manajemen Gempa Padang (2009)
- Tim Medis Gempa Yogya (2006)

Riwayat Pekerjaan:

- Secretary Officer ASEAN Institute for Disaster Health Management/AIDHM (2023-sekarang)
- Kepala Divisi Manajemen Bencana Kesehatan PKMK FK-KMK UGM (2008-2023)
- Konsultan dan Peneliti Manajemen Bencana Kesehatan (2007-sekarang)
- Konsultan Rencana Penanggulangan Bencana di Fasyankes (2008-sekarang)
- Dosen Sistem Kesehatan dan Manajemen Bencana untuk mahasiswa S1 dan pascasarjana FK-KMK UGM (2010-sekarang)
- Konsultan TCK/EMT (2022 - sekarang)
- Konsultan ASEAN Regional Collaboration Drill 2019 di Indonesia
- Mentor ASEAN Regional Collaboration Drill (2019-sekarang)